



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3c, Juli 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3c, Juli 2024

Pages: 1489-1493

Menumbuhkan Minat Membaca Dan Menulis Bahasa Indonesia Di Kalangan Anak Remaja

Davina Indah Zarani, Meilan Arsanti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sultan Agung Semarang, Semarang, Indonesia^{1,2}

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3c.1953>

How to Cite this Article

APA : Zarani, D. I., & Arsanti, M. (2024). MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA DIKALANGAN ANAK REMAJA. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(3c), 1489 - 1493.
<https://doi.org/10.32672/mister.v1i3c.1953>

Others Visit : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Menumbuhkan Minat Membaca Dan Menulis Bahasa Indonesia Di Kalangan Anak Remaja

Davina Indah Zarani¹, Meilan Arsanti²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sultan Agung Semarang, Semarang, Indonesia^{1,2}

*Email Korespodensi: d3386707@gmail.com, meilanarsanti@unissula.ac.id

Diterima: 10-07-2024

| Disetujui: 11-07-2024

| Diterbitkan: 12-07-2024

ABSTRACT

The factors that influence the literacy of the younger generation are very complex and require language skills and innovative thinking. Reading and writing at a young age has an important role in the development of existing fonts and influences the speed of reading and writing skills. Society must understand the importance of reading from an early age to improve writing skills and have significant implications in individual life and society.

Keywords: Reading, Writing, Indonesian, Teenagers

ABSTRAK

Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi generasi muda sangat kompleks dan memerlukan kemampuan bahasa dan pemikiran inovatif. Membaca dan menulis pada usia muda memiliki peran penting dalam pengembangan font yang ada dan mempengaruhi kecepatan keterampilan membaca dan menulis. Masyarakat harus memahami pentingnya membaca sejak dini untuk meningkatkan keterampilan menulis dan memiliki implikasi yang signifikan dalam kehidupan individu dan masyarakat.

Katakunci: Membaca, Menulis, Bahasa Indonesia, Anak Remaja

PENDAHULUAN

Minat membaca dan menulis memiliki hubungan yang signifikan dalam pengembangan kemampuan menulis, terutama dalam konteks menulis puisi. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa minat membaca memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan menulis, serta kebiasaan membaca juga mempengaruhi kemampuan menulis. Dalam beberapa penelitian, hasil korelasi menunjukkan bahwa minat membaca memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan menulis narasi, serta kebiasaan membaca juga memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan menulis narasi. Dalam beberapa penelitian lain, minat membaca ditemukan memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan menulis karangan narasi. Dengan demikian, minat membaca dan kebiasaan membaca dapat dianggap sebagai faktor yang saling menunjang dalam membangun kultur membaca dan kemampuan menulis, termasuk menulis puisi dan narasi. Membaca dan menulis jika disatukan dapat dilihat sebagai suatu proses yang saling terkait dan saling mempengaruhi.

Membaca dan menulis adalah dua kegiatan yang berbeda namun memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk memahami dan mengkomunikasikan informasi. Membaca melibatkan proses pengubahan lambang visual menjadi lambang bunyi, serta merekonstruksi makna dari bahan-bahan cetak. Sementara menulis melibatkan proses menuangkan pengetahuan, ide, gagasan, pendapat dan pemikiran ke dalam tulisan sehingga dapat dipahami oleh siapa saja yang membaca. Dalam konteks pendidikan, membaca dan menulis memiliki fungsi sosial yang penting untuk memperoleh kualifikasi tertentu. Membaca dan menulis memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan informasi, serta untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam beberapa penelitian, hasil korelasi menunjukkan bahwa minat membaca memiliki pengaruh yang positif terhadap keterampilan menulis narasi, serta kebiasaan membaca mempengaruhi keterampilan menulis narasi sebesar 27%. Dalam beberapa penelitian lain, minat membaca ditemukan memiliki pengaruh yang positif terhadap keterampilan menulis karangan narasi.

Dengan demikian, minat membaca dan kebiasaan membaca dapat dianggap sebagai faktor yang saling menunjang dalam membangun kultur membaca dan kemampuan menulis, termasuk menulis puisi dan narasi. Dalam perkembangan saat ini, generasi muda jarang membaca dan menulis sehingga lupa betapa pentingnya literasi saat ini. Remaja masa kini hanya ingin bermain-main dengan ponsel dan melupakan pentingnya membaca dan menulis. Mengingat literasi penting untuk membaca dan menulis, maka pengembangan keterampilan membaca dan menulis sangat penting dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa.. (Wandasari, 2017) menyatakan bahwa “membaca adalah serangkaian kegiatan pelayanan informasi atau proses kognitif yang berkaitan dengan menulis”. (Sugaarti, 2012) membaca adalah suatu kegiatan di mana seseorang membaca untuk memperoleh informasi yang disajikan dalam bahan bacaan. (Sardila, 2016b) kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang mengungkapkan pikiran dalam bentuk tulisan.

Saat ini banyak masyarakat, termasuk pelajar, khususnya generasi muda, yang sering memilih bermain ponsel dibandingkan membaca buku dan tidak terlalu mementingkan budaya literasi. Oleh karena itu, banyak pendidikan saat ini yang erat kaitannya dengan rendahnya minat membaca dan menulis karena kurangnya fasilitas yang memadai serta kurangnya dorongan dan motivasi orang tua. Generasi muda saat ini cenderung menganggap membaca dan menulis adalah hal sepele yang menyebabkan Indonesia mengalami berbagai krisis, antara lain krisis kepemimpinan, krisis moral, dan krisis generasi penerus bangsa. Budaya literasi masyarakat Indonesia masih sangat rendah dan masyarakat lebih memilih mendengarkan membaca dan menulis, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kita masih belum menjadi masyarakat maju (Sudarsana, 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan survei literasi sebagai dasar, dengan data yang akurat dan dapat diverifikasi. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki sifat deskriptif dan berfokus pada pengembangan

karya. Metode yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca melibatkan tahapan membaca, memahami, dan menulis. Membaca harus diawali dengan kesadaran dan keinginan membaca. Kegiatan literasi memainkan peran aktif dalam membaca dan menulis, dengan membaca sebagai langkah awal untuk mengembangkan ide-ide dan meningkatkan keterampilan menulis. Dengan demikian, tumbuhnya minat membaca dan menulis dapat meningkatkan minat menulis secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam membaca, pembaca yang belum mengetahui cara membaca teks dan belum mengetahui cara membaca teks mengalami kesulitan dalam membaca cepat atau mengukur kecepatan membaca. Menurut (Komalasari, 2015), membaca adalah bagian dari komunikasi tertulis. Berikut kegiatan membaca yang positif dan negatif:

Untuk meningkatkan kemampuan membaca seseorang, beberapa hal perlu diperhatikan. Pertama, motivasi membaca perlu ditingkatkan dengan pendekatan yang positif dan efektif agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang baik dari berbagai informasi yang dibaca (Mirasanthi et al., 2016). Selanjutnya, untuk membaca dengan cepat dan efektif, diperlukan konsentrasi yang baik untuk memastikan pemahaman yang mendalam terhadap isi teks yang sedang dipelajari, serta untuk meningkatkan wawasan pembaca terhadap topik bacaan (Patiung, 2016). Selain itu, penting untuk melatih daya ingat agar dapat mengingat dan menjelaskan kembali isi bacaan yang telah dipahami (Agustina et al., 2021).

Meningkatkan pemahaman terhadap materi bacaan juga memerlukan pendekatan yang tepat. Hindari meneliti materi bacaan secara berlebihan agar kemampuan untuk mengamati dan memahami isi tulisan tetap terjaga (Agustina et al., 2021). Selain itu, dalam kebiasaan membaca, penting untuk tidak mengurangi waktu yang ada dengan melakukan gangguan atau kegiatan lain yang tidak terkait, sehingga pemahaman terhadap bacaan dapat terjaga dengan baik. Terakhir, menjaga keadaan mental yang baik saat membaca juga krusial; hindari biarkan stres mengganggu pemahaman terhadap materi bacaan untuk memastikan isi tulisan dapat diingat dengan baik (Agustina et al., 2021).

Kontribusi Generasi Muda

Kontribusi generasi muda dalam memajukan Indonesia dapat dilakukan melalui beberapa langkah strategis. Pertama, meningkatkan literasi dengan memperkenalkan kebiasaan membaca dan menulis karya yang berkualitas. Dengan demikian, generasi muda dapat menghasilkan tulisan yang positif dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Penting untuk terbuka dalam menerima berbagai pemikiran dan pengalaman baru agar tetap relevan dalam dunia yang semakin dinamis ini. Hal ini dapat dilakukan dengan aktif mencari informasi dari berbagai sumber seperti buku, surat kabar, majalah, dan lainnya.

Selain itu, kontribusi positif dapat pula dilakukan dengan menjadi relawan dalam berbagai kegiatan yang mendukung kemajuan masyarakat. Sebagai relawan, generasi muda dapat memberikan kontribusi melalui ide-ide kreatif dan tulisan yang dapat membantu meningkatkan literasi serta kemampuan membaca dan menulis di kalangan masyarakat. Selain membaca dan menulis, mendukung produk lokal Indonesia juga merupakan salah satu cara untuk mendorong pembangunan ekonomi di Indonesia. Dengan membeli dan menggunakan produk lokal, generasi muda dapat memberikan dukungan nyata kepada usaha kecil dan menengah (UKM) serta ikut memperkuat perekonomian nasional.

Mendukung produk lokal Indonesia

Pertama, mempromosikan dan menggunakan produk lokal dapat menjadi materi pembelajaran yang konkret dalam kelas bahasa Indonesia. Guru dapat menggunakan produk lokal sebagai contoh dalam mempelajari kosakata, frasa, dan ungkapan yang relevan dengan berbagai jenis produk. Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman bahasa siswa tetapi juga memperluas pengetahuan mereka tentang budaya dan kekayaan Indonesia. Selain itu, mendukung UKM produk lokal juga bisa menjadi topik yang menarik untuk

karya tulis siswa, baik itu dalam bentuk esai, laporan, atau karya kreatif lainnya. Siswa dapat belajar tentang proses produksi, nilai tambah budaya, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pelaku UKM di Indonesia.

Melalui penelitian dan penulisan tentang UKM produk lokal, siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis dan berbicara mereka dalam bahasa Indonesia. Selain itu, mendukung produk lokal juga merupakan bagian dari memahami nilai-nilai ekonomi dan keberlanjutan dalam konteks Indonesia. Guru dapat menggunakan produk lokal sebagai studi kasus dalam pelajaran ekonomi atau kewirausahaan, di mana siswa belajar tentang strategi pemasaran, manajemen usaha, dan dampak sosial dari dukungan terhadap UKM. Secara keseluruhan, mendukung UKM produk lokal tidak hanya membangun ekonomi lokal tetapi juga memperkaya pengalaman pembelajaran bahasa Indonesia dengan konten yang relevan, kontekstual, dan mendalam tentang kehidupan dan budaya Indonesia.

Menjadi pengguna Internet dan media sosial yang baik

menggunakan media sosial dan internet untuk bekerja atau mengkomunikasikan pikiran dan informasi yang positif. Jangan sampai mediasosial menjadi sarana untuk korupsi atau menyebarkan informasi yang tidak benar. Intinya jika kita aktif menggunakannya, kita juga menikmati manfaat positifnya. Literasi bukan hanya membaca tetapi juga mendengarkan, berbicara dan sebagainya, untuk itu tumbuhkan semangat didalam diri untuk giat literasi, dengan membentuk komunitas literasi, berlatih menulis dan membaca, karna dengan sering membaca dapat menumbuhkan kosa kata dalam beretorika karena dengan semangat yang tinggi untuk membudayakan literasi maka kita akan dapat mengetahui dan menerapkan bahasa Indonesia dengan baku dan dapat melestarikan bahasa daerah kita sendiri. Karena kalau bukan kita, siapa yang akan menjadi penerus dan membudayakan bahasa daerah kita.

KESIMPULAN

Seperti kita sadari, faktor-faktor yang mempengaruhi literasi generasi muda sangat kompleks. Membaca dan menulis pada usia muda memerlukan kemampuan bahasa dan pemikiran yang inovatif, serta memiliki peran penting dalam pengembangan font yang ada. Kecepatan keterampilan membaca dan menulis dipengaruhi oleh kecepatan keterampilan membaca dan menulis, sehingga diperlukan kreativitas untuk meningkatkan keterampilan menulis. Jika perkembangan ini terus berlanjut, budaya membaca dan menulis yang teratur dan konsisten telah membantu Indonesia menjadi bangsa yang berbasis ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, masyarakat harus memahami pentingnya membaca sejak dini, karena membaca dapat memberikan banyak manfaat dan memiliki implikasi yang signifikan dalam kehidupan individu dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Banurea, E. G. N., & Saragih, E. L. L. (2022). Pengenalan Literasi untuk Kemampuan Membaca dan Menulis di Kalangan Anak Muda. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(02), 182-191. DOI: <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i02.556>
- Mubarak, A. (2022). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis Pada Pembelajaran PAI. *Jurnal Mu'allim*, 4(2). <https://doi.org/10.35891/muallim.v4i2.3133>
- Romadhon, A. C. (2020). Pentingnya membaca dan menulis serta kaitannya dengan kemajuan peradaban bangsa. <https://doi.org/10.35542/osf.io/ju3c5>
- Wardani, O. P., Turahmat, T., Chamalah, E., Azizah, A., Setiana, L. N., Arsanti, M., ... & Wijayanti, D. (2019). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru SD di desa Geneng kabupaten Jepara.

- Indonesian Journal of Community Services, 1(1), 116-125. DOI: <http://dx.doi.org/10.30659/ijocs.1.1.116-125>
- Ni'mah, D. Z., Chamalah, E., & Azizah, A. (2021). Fleksibilitas dan aksesibilitas digitalisasi pembelajaran bahasa dan sastra indonesia di masa pandemi covid-19. Jurnal Ilmiah SEMANTIKA, 3(01), 84-90. DOI: <https://doi.org/10.46772/semantika.v3i01.570>
- Wardani, O. P. (2018). ANALISIS KELAYAKAN ISI DAN BAHASA PADA BUKU TEKS SMA æBAHASA INDONESIA EKSPRESI DIRI DAN AKADEMIKæ æ KELAS X SMA. Jurnal pendidikan bahasa Indonesia, 5(2), 75-82.
- Safitri, T. M., Susiani, T. S., & Suhartono, S. (2021). Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5), 2985-2992. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1029>
- Rahman, A., Marpaung, E. P., Lubis, H. F., Sinaga, M. N. F., & Nawawi, Z. M. (2021). Pengembangan Literasi Dasar dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis pada Anak Usia Dini di Perumahan Indah Permai Desa Petatal. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 5(1), 674-680. DOI: <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2009>
- Jatnika, S. A. (2019). Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis. Indonesian Journal of Primary Education, 3(2), 1-6.